

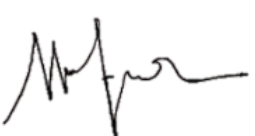


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	: STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KODE	: FTK6016129
RUMPUN MK	: PENDIDIKAN MATEMATIKA
BOBOT	: 3 SKS
SEMESTER	: 4
MATA KULIAH PRASYARAT	: BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA; MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Tgl. Penyusunan Awal	Tgl. Revisi
20 Oktober 2017	01 Maret 2022

OTORISASI		
Dosen Pengembang RPS	Diperiksa oleh: Koordinator RMK	Mengetahui: Ketua Prodi Pendidikan Matematika
 Maifalinda Fatra, M.Pd., Ph.D NIP. 19700528 199603 2 002	 Dr. Gelar Dwirahayu, M.Pd. NIP. 19790601 200604 2 004	 Dr. Gelar Dwirahayu, M.Pd. NIP. 19790601 200604 2 004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PROGRAM STUDI

S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
KK2	Mampu mengkaji dan menerapkan metode pembelajaran matematika yang telah tersedia secara inovatif dan teruji;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya;
KU4	Mampu menyusun deskripsi hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
P4	Menguasai konsep matematika yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar, menengah, dan untuk studi lanjut.
P5	Menguasai konsep teoretis pendidikan dan perkembangan peserta didik yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah;
P6	Menguasai konsep teoretis pembelajaran matematika secara mendalam, khususnya strategi proses pembelajaran matematika;

CP-MATA KULIAH (CP-MK)

M1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat belajar, pembelajaran, teori belajar dan hakekat matematika sekolah (KU2, KU4, P5, I1)
M2	Mahasiswa mampu menganalisis hakekat belajar, pembelajaran, teori belajar dan hakekat matematika sekolah (KU3, KU4, P5, P6, I4)
M3	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pendekatan, model dan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran matematika di tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. (KK2, KU2, KU4, P5, P6, I1)
M4	Mahasiswa mampu memilih berbagai pendekatan, model dan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran matematika di tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. (KK2, KU3, P5, P6, I1)
M5	Mahasiswa mampu mendesain pendekatan, model dan strategi pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik konsep matematika yang diajarkan (KK2, KU3, P4, P5, P6, I1)
M6	Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan, model dan strategi pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik konsep matematika yang diajarkan (KK2, KU3, KU4, P4, P5, P6)

INTEGRASI

I2	Memberikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dan acuan penerapan ilmu
I4	Menjadikan teks Al-Qur'an dan hadist sumber inspirasi atau sumber rujukan pengembangan ilmu

Deskripsi singkat Mata Kuliah

Mata Kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa tentang berbagai konsep model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran, yang merupakan kelanjutan dari mata kuliah sebelumnya yaitu Belajar dan Pembelajaran Matematika. Mata kuliah strategi pembelajaran lebih dititikberatkan pada

penguasaan teori-teori pembelajaran khususnya pada pembahasan tentang berbagai model, pendekatan, strategi pembelajaran, berbagai metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelajaran matematika di tingkat sekolah menengah pertama (SMP/MTs) dan atau sekolah menengah atas (SMA/MA). Berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik yang dibahas ada dua kategori yaitu pembelajaran yang tidak berbasis ICT dan pembelajaran yang berbasis ICT. Pembelajaran yang tidak berbasis ICT maksudnya adalah kegiatan pembelajaran yang lebih didominasi oleh aktivitas siswa tanpa melibatkan penggunaan computer, hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa proses pembelajaran harus memuat pendekatan saintifik. Beberapa pendekatan, strategi, metode dan teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika antara lain: Pendekatan pembelajaran konstruktivisme, Pendekatan pembelajaran RME/PMRI dan CTL, Pendekatan pembelajaran Inquiry/ Discovery/Metacognitive, Pembelajaran Cooperative Learning dan Active Learning, Pembelajaran berbasis Situasi/Kasus/Masalah/Project, Pendekatan Problem Posing, Pendekatan Analogi/Metafora, Pendekatan Open Ended/Problem Solving, Pembelajaran Model Van Hiele. Sedangkan pembelajaran matematika yang berbasis ICT antara lain: Computer Based Learning, Software: Geogebra, WinGeom, Cabri dan Desain Pembelajaran online.

Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan dasar tentang kompetensi pedagogis, khususnya pengetahuan guru yang berkaitan dengan bagaimana seorang guru mampu menyampaikan materi matematika dengan berbagai strategi sehingga siswa memahami matematika lebih mudah dan menyenangkan. Dengan penuh keyakinan mahasiswa mampu mendesain pembelajaran matematika sesuai dengan karakteristik materi, pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas atau kondisi siswa yang dihadapi serta mengaitkannya dengan konsep keislaman.

Konsep Integrasi:

Q.S. Al-Mujadalah : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan

Q.S. An-Nahl 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk

Q.S. Al-Muzzammil : 20, yang artinya: Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Muhammad) berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an; Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah; dan yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar

pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang

Q.S. Al-Kahfi : 25

وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا

Dan mereka tinggal dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun.

Q.S. Al Alaq: 1-5, yang artinya (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Q.S. Al-Ghasiyah: 17 sd 20, yang artinya: 17. Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan? 18. dan langit, bagaimana ditinggikan? 19. Dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan? 20. Dan bumi bagaimana dihamparkan?

Q.S. Al-Maidah: 2, yang artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

Q.S. al-Ankabut : 20

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Katakanlah, "Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan

1. Hakekat belajar
2. Hakekat Pembelajaran Matematika
3. Hakekat Matematika
4. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran
5. Macam-macam pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran, serta implementasinya dalam pembelajaran matematika:
 - a. Pendekatan pembelajaran konstruktivisme
 - b. Pendekatan pembelajaran RME/PMRI dan CTL
 - c. Pendekatan pembelajaran Inquiry/Discovery/Metacognitive
 - d. Pembelajaran Cooperative Learning dan Active Learning
 - e. Pembelajaran berbasis Situasi/Kasus/Masalah/Project
 - f. Pendekatan Open Ended/Problem Solving/Problem Possing
 - g. Pendekatan Analogi/Metafora
 - h. Pembelajaran Model Van Hiele
 - i. Pembelajaran berbasis IT: Interactive White Board, Computer Based Learning, Software: Geogebra, WinGeom, Cabri dll
 - j. Desain dan Strategi dalam Pembelajaran Online

Pustaka
Utama (Buku/e-book)
1. Euis Eti Rohaeti, dkk., (2019). <i>Pembelajaran Inovatif Matematika Bernuansa Pendidikan Nilai dan Karakter</i>, Bandung: Refika Aditama 2. Ruseffendi, ET., (2006). <i>Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika</i>, Bandung: Tarsito. 3. Lang, H.E., dan Evans, D., (2006), <i>Models, Strategies, and Methods for effective teaching</i>. Sydney: Pearson Education, Inc. 4. Sholomo Sharan, (2009). <i>Handbook of Cooperative Learning</i>, Yogyakarta: Imperium , 2009 5. Mel Silberman, . (2002). <i>Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif</i>, Yogyakarta: Yappendis 6. Wahyudin, (2008), <i>Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran: Pelengkap untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Para Guru dan Calon Guru Pofesional</i>. Bandung: UPI 7. National Council of Teacher of Mathematics (2000) <i>Principles and Standards for School Mathematics</i>. Reston: The National Councils of Teachers of Mathematics, Inc. 8. Kilpatrick, J. National Research Council. (2001). <i>Adding it Up: Helping Children Learn Mathematics</i>. Washington, DC: National Academy Press. Swafford, and B. Findell (Eds.). <i>Mathematics Learning Study Committee, Center for Education, Division of Behavioral and Social Sciences and Education</i>. Washington, DC: National Academy Press 9. Johnson, B. E., diterjemahkan oleh Setiawan, I., (2006) <i>Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna.</i>, Bandung: MLC. 10. Gravemeijer, K., (1994) <i>Developing Realistic Mathematics Education</i>. Utrecht: Freudenthal Institute. 11. Schwartz, Stephen P. (1994) <i>Fundamentals of Reasoning</i>. New York: Macmillan Publishing Company. 12. Baynes, J (1998). <i>The Development of a Van Hiele-Based Summer Geometry Program and Its Impact on Student Van Hiele Level and Achievement in High School Geometry</i>. Ann Arbor: Columbia University. 13. Richard I. Arend,(2009). <i>Learning to Teach, Balajar untuk Mengajar</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Pendukung (Artikel pada jurnal/prosiding)
1. Arian, E. E. & Unal, H. (2015). An investigation of eighth grade students' problem posing skills (Turkey sample). <i>International Journal of Research in Education and Science (IJRES)</i>, 1 (1), 23-30. 2. Cheriani, Mahmud, A., Tahmir, S., Manda, D., & Dirawan, G.D., (2015) Problem-Based Learning–Buginese Cultural Knowledge Model—Case Study: Teaching Mathematics at Junior High School. <i>International Education Studies</i>; Vol. 8, No. 4; 2015 ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039 Published by Canadian Center of Science and Education 3. Erbas, A. K., Ince, M., & Kaya, S. (2015). Learning Mathematics with Interactive Whiteboards and Computer-Based Graphing Utility. <i>Educational Technology & Society</i>, 18 (2), 299–312. 4. Ibrahim Kepceoğlu & Ilyas Yavuz (2016) Teaching a concept with GeoGebra: Periodicity of trigonometric functions. <i>Educational Research and Reviews</i> Vol. 11(8), pp. 573-581, 23 April, 2016. http://www.academicjournals.org/ERR 5. Ihdi, A., Scholastika, M., (2017) PME Learning Model : The Conceptual Theoretical Study Of Metacognition Learning In Mathematics Problem Solving Based On Constructivism. <i>IEJME—MATHEMATICS EDUCATION 2017</i>, VOL. 12, NO. 4, 333-352 6. Irawan, A., Surya, E., (2017) Application of the Open Ended Approach to Mathematics Learning in the Sub-subject of Rectangular. <i>International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)</i> ISSN 2307-4531. Volume 33, No 3, pp 270-279 7. Ketut Suastika (2017) Mathematics Learning Model of Open Problem Solving to Develop Students' Creativity. <i>IEJME — MATHEMATICS EDUCATION 2017</i>, VOL. 12, NO. 6, 569-577 8. Maifalinda, Fatra, (2015) Implementasi Pendekatan Matematika Realistik Menggunakan Bhan Ajar Geometri Berbentuk Cerita Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan; <i>Jurnal Tanzhim</i> alamat : http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tanzhim 9. <u>Maifalinda.Fatra,</u> (2017). <i>Improving Student Achievement in Mathematics Using Contextual Teaching and Learning (CTL) Modeles pada jurnal IJCR</i> alamat : http://www.journalcra.com/ 10. M. Hafiz, Kadir, and Maifalinda Fatra , (2017), „Concept mapping learning strategy to enhance students' mathematical connection ability, Published by the American Institute of Physics: View online: http://dx.doi.org/10.1063/1.4983944

11. Pinwanna, M., (2015) Using the Contextual Teaching and Learning Method in Mathematics to Enhance Learning Efficiency on Basic Statistics for High School Students. ICLEHI 2015-18

Media Pembelajaran

Perangkat lunak	Perangkat keras
Zoom Cloud, Google Classroom, Google Meet , WA dan AIS	Laptop, PC dan HP

Kriteria & Bentuk Penilaian

Kriteria:

PAP, Ketepatan, Kesesuaian dan hirarki proses serta tahapan penelitian
Bentuk Penilaian"

Bentuk Tes:

Essay (UTS)

Bentuk non-tes:

- Resume dan Peta Konsep Model, Pendekatan, Strategi Pembelajaran
- Review artikel tentang :
 1. Pendekatan pembelajaran RME/PMRI dan CTL
 2. Pendekatan pembelajaran Inquiry/Discovery/Metacognitive
 3. Pembelajaran Cooperative Learning dan Active Learning
 4. Pembelajaran berbasis Situasi/Kasus/Masalah/Project
 5. Pendekatan Open Ended/Problem Solving/Problem Possing
 6. Pendekatan Analogi/Metafora
 7. Pembelajaran Model Van Hiele
 8. Pembelajaran berbasis IT
- Mendesain pembelajaran berdasarkan berbagai pendekatan, model, strategi dan metode

Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)

Matode Pembelajaran:

Perkuliah dilakukan secara Daring menggunakan Zoom, Google Classroom, Google Meet, WAG dan Email menggunakan berbagai metode belajarn diantaranya :

- Diskusi, PBL, CTL, CBL, Simulasi dan Demontrasi
- Penugasan
- Presentasi
- Diskusi

Estimasi Waktu:

Daring/TM : Kuliah Online (1x3x50')

Penugasan : $[BT+BM:(1+1)x(1x3x60']$

Penugasan Mandiri [BM: 1 x (3x50')]

Catatan:

- (1) **TM/OL**: Tatap muka/On Ilne, **BT**: Belajar Terstruktur, **BM**: Belajar Mandiri
- (2) **TM: 1x3x50'** dibaca: kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x 3 sks x 50 menit = 150 menit (2,5 jam)
- (3) **[(BT+BM):(1+1)x(3x60')]** dibaca: belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 3 sks x 60 menit = 360 menit (6 jam)
- (4) Mahasiswa mampu mencapai kompetensi dalam ranah taksonomi (Bloom) pada aspek kognitif (C), aspek afektif (A) dan aspek Psikomotor (P)
- (5) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah
- (6) Bobot Penilaian: Prosentase penilaian yang mempengaruhi terhadap nilai akhir perkuliahan

DESKRIPSI RENCANA PEMBELAJARAN					
Mg ke-	Sub-CP-MK / Indikator	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Metode, Pendekatan dan Model Pembelajaran	Waktu (Menit)	Bobot Penilaian
1.	L0 Mahasiswa mampu memahami tujuan dan manfaat perkuliahan strategi pembelajaran matematika sebagai bekal mahasiswa menjadi guru yang professional L1 Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat belajar matematika (C2, C3, A1,A2 dan P1) Indikator: ▪ Mampu menjelaskan kembali teori belajar dan pembelajaran matematika (refreshmen pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Matematika); ▪ Mampu memahami tujuan dan manfaat perkuliahan strategi pembelajaran matematika ▪ Mahasiswa mengetahui distribusi mata kuliah dan tugas-tugas selama satu semester Memahami manfaat mata kuliah SPM sebagai bekal menjadi guru yang professional	▪ Refreshmen materi Belajar dan Pemb Mat ▪ Penjelasan Tugas/Manfaat Perkuliahan ▪ Penjelasan Penugasan, skema, sistem penilaian perkuliahan ▪ Menentukan PJ perkuliahan ▪ Tanda tangan kontrak perkuliahan ▪ (Q.S. Al-Mujadalah : 11)	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60'] [BM: 1 x (3x50')]	2.14
2.	L1 Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat belajar matematika L2 Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat pembelajaran matematika L3 Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat matematika sekolah (C1,C2,A1,A2 ,P1) Indikator: ▪ Mampu menjelaskan kembali hakekat belajar (refreshmen pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Matematika); ▪ Mampu menjelaskan hakekat pembelajaran. ▪ Mampu menjelaskan hakekat matematika Mampu menjelaskan hakekat pembelajaran matematika.	▪ hakekat belajar ▪ hakekat pembelajaran ▪ Hakekat matematika ▪ hakekat pembelajaran matematika. ▪ (Q.S. An-Nahl : 125) ▪ (Q.S. Al-Muzzammil : 20) ▪ (Q.S. Al-Kahfi : 25)	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60'] [BM: 1 x (3x50')]	2.14

3.	L4 Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan pembelajaran konstruktivisme dan implementasinya dalam pembelajaran matematik (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: ▪ Mampu menjelaskan Pengertian Pendekatan pembelajaran dan memberi contoh ▪ Mampu menjelaskan Pengertian Strategi pembelajaran dan memberi contoh ▪ Mampu menjelaskan Pengertian Metode pembelajaran dan memberi contoh ▪ Mampu menjelaskan Pengertian Teknik Pembelajaran dan memberi contoh ▪ Mampu membedakan antara pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	▪ Pengertian pendekatan pembelajaran ▪ Pengertian strategi pembelajaran ▪ Pengertian metode pembelajaran ▪ Pengertian teknik pembelajaran	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	2.14
4.	L5 Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan pembelajaran konstruktivisme dan implementasinya dalam pembelajaran matematik. (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: ▪ Mampu menjelaskan Pendekatan pembelajaran konstruktivisme ▪ Mampu menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme ▪ Mampu memberikan contoh tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pelajaran matematika	▪ Pengertian konstruktivisme ▪ Prinsip ▪ Tahapan pembelajaran Implementasi dalam pembelajaran matematika ▪ (Q.S. Al Alaq: 1-5)	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	2.14
5.	L6 Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan pembelajaran RME/PMRI dan CTL dan implementasinya dalam pembelajaran matematika (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: ▪ Mampu menjelaskan pengertian Pendekatan pembelajaran RME/PMRI ▪ Mampu menjelaskan 3 karakteristik RME/PMRI ▪ Mampu menjelaskan 5 prinsip dalam RME/PMRI	▪ Sejarah perkembangan RME/PMRI ▪ Prinsip RME ▪ Karakteristik RME ▪ Implementasi RME/PMRI dalam pembelajaran matematika ▪ Pengertian CTL ▪ Komponen CTL ▪ Implementasi CTL dalam pembelajaran matematika	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	2.14

	- Mampu menjelaskan pengertian Pendekatan pembelajaran CTL - Mampu menjelaskan 7 komponen CTL - Mampu memberikan contoh tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME/PMRI - Mampu memberikan contoh tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL	(Q.S.Al-Ghasiyah: 17 sd 20)			
6.	L7 Mahasiswa mampu menjelaskan Pembelajaran Cooperative Learning dan Active Learning dan implementasinya dalam pembelajaran matematika (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: - Mampu menjelaskan pengertian Cooperative Learning - Mampu membedakan cooperative learning dengan belajar kelompok - Mampu menyebutkan beberapa macam model pembelajaran cooperative learning	- Pengertian cooperative learning - Model-model cooperative learning - Implementasi cooperative learning dalam pembelajaran matematika (Hadis Imam Bukhari, Muslim dan an-Nasa'i tentang tolong menolong) (Q.S. Al-Maidah: 2)	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	2.14
7.	L8 Mahasiswa mampu menjelaskan Pembelajaran Cooperative Learning dan Active Learning dan implementasinya dalam pembelajaran matematika (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: - Mampu menjelaskan pengertian Active Learning - Mampu menyebutkan beberapa macam model pembelajaran active learning	- Pengertian active learning - Model-model active learning - Implementasi active learning dalam pembelajaran matematika	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	2.14
8.	Evaluasi Tengah Semester				30%
9.	L9 Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan pembelajaran Inquiry/Discovery/Metacognitive dan implementasinya dalam pembelajaran matematika (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: Mampu menjelaskan Pendekatan Inquiry	- Pengertian Inquiry - Jenis-jenis Inquiry - Implementasi Inquiry dalam pembelajaran matematika - Pengertian Discovery - Implementasi Discovery dalam pembelajaran matematika - Pengertian metacognitif	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	

	- Mampu menyebutkan jenis-jenis pendekatan inquiry - Mampu menjelaskan Pendekatan Discovery - Mampu menjelaskan Pendekatan Metacognitive - Mampu memberikan contoh tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inquiry - Mampu memberikan contoh tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan discovery - Mampu memberikan contoh tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metacognitif	Implemetasi metacognitif dalam pembelajaran matematika Q.S. al-Ankabut : 20			
10	L10 Mahasiswa mampu menjelaskan Pembelajaran berbasis Situasi/Kasus/Masalah/Project dan implementasinya dalam pembelajaran matematik (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: - Mampu menjelaskan Pembelajaran berbasis Situasi/Kasus/Masalah/ Project - Mampu menjelaskan tahapan pembelajaran matematika dengan menggunakan Pembelajaran berbasis Situasi/Kasus/Masalah/ Project	- Pengertian pembelajaran berbasis Situasi/Kasus/Masalah /Project - Tujuan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis Situasi/Kasus/Masalah /Project - Implemetasi active learning dalam pembelajaran matematika	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60') [BM: 1 x (3x50')]	2.14
11	L11 Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan Open Ended/Problem Solving/Problem Possing dan implementasinya dalam pembelajaran matematika (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: - Mampu menjelaskan Pengertian Pendekatan Open Ended - Mampu menyebutkan 3 karakteristik pendekatan open ended - Mampu menjelaskan Pengertian Problem Solving - Mampu menjelaskan macam-macam strategi problem solving	- Pendekatan Open Ended - Implementasi Open Ended dalam pembelajaran matematika - Problem Solving - Implementasi Problem Solving dalam pembelajaran matematika - Problem Possing - Implementasi Problem Possing	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60') [BM: 1 x (3x50')]	2.14

	Mampu menjelaskan macam-macam strategi problem posing	dalam pembelajaran matematika			
12	L12 Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan Analogi/Metafora dan implementasinya dalam pembelajaran matematika (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: - Mampu menjelaskan Pengertian Pendekatan Analogi - Mampu menjelaskan tahapan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan analogi - Mampu menjelaskan Pengertian pendekatan Metafora - Mampu menjelaskan tahapan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan metafora	- Pendekatan analogi - Pendekatan metafora - Implementasi pendekatan analogi dalam pembelajaran matematika - Implementasi pendekatan metafora dalam pembelajaran matematika	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	2.14
13.	L13 Mahasiswa mampu menjelaskan Pembelajaran Model Van Hiele dan implementasinya dalam pembelajaran matematika (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: - Mampu menjelaskan Pembelajaran Model Van Hiele - Mampu menjelaskan lima kemampuan geometri menurut Van Hiele - Mampu menjelaskan lima tahapan belajar geometri menurut Van Hiele	- Pembelajaran Model Van Hiele - lima kemampuan geometri menurut Van Hiele - lima tahapan belajar geometri menurut Van Hiele - Implementasi model Van Hiele dalam pembelajaran Geometri	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	(1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	2.14
14	L14 Mahasiswa mampu menjelaskan Pembelajaran berbasis IT: Interactive White Board, Computer Based Learning, Software: Geogebra, WinGeom, Cabri dll (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: Mampu menjelaskan Pembelajaran berbasis IT: Interactive White Board, Computer Based Learning, Software: Geogebra, WinGeom, Cabri Mampu menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis IT	- Pengertian ICT - Berbagai software dalam matematika - Contoh aplikasi software dalam matematika - Implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran matematika	Diskusi Tanya Jawab Presentasi Penugasan Mandiri	Tatap muka (1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	2.14

15	L14 Mahasiswa mampu menjelaskan Pembelajaran berbasis Online dengan berbagai Platform belajar Zoom, Goole Classroom, Goole Meet, LMS lainnya. (C2,C3,A2,P1,P2) Indikator: Mampu menjelsakan pembelajaran berbasis Online dengan berbagai platform LMS Mampu menerapkan pembejajaran berbasis Online dengan berbagai Platform LMS	▪ Pengertian ▪ Berbagai Platform dan LMS dalam matematika ▪ Contoh aplikasi pembelajaran Online ▪ Implemetasi pembelajaran online	Daring/TM : Kuliah Online Penugasan : Penugasan Mandiri	(1x3x50') [BT+BM:(1+1)x(1x3x60')] [BM: 1 x (3x50')]	2.14
16	Evaluasi Akhir Semester				40%